

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kolerasi regresi sederhana penjelasan. Dimana penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Bungin (2011:46) mengungkapkan bahwa dalam eksplanasi survei diwajibkan membangun hipotesis penelitian dan mengujinya di lapangan dengan tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat dari variabel – variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Penetapan Populasi

Masyuri (2011:151) berpendapat bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek – objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Dalam Penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian pada PT Hasil Abadi Perdana yang berjumlah 190 orang. Sampel yang akan diambil adalah sebesar 66 karyawan.

2. Penetapan Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel penelitian harus berhati-hati dan memenuhi aturan dalam memilih sampel. Namun demikian, mutu suatu penelitian tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, rancangan penelitian, dan pelaksanaan serta pengolahannya

Salah satu langkah dalam penelitian adalah menentukan obyek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2008:115) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2008:116) juga



berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002).

Sampel yang diambil untuk penelitian ini berdasarkan pada *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 66 orang. Teknik penghitungan sampel menggunakan metode Slovin (Sarjono dan Julianita, 2011) :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas ketelitian yang diinginkan

Diketahui:

Populasi = 190 orang

e² = 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{190}{190 (0,1)^2 + 1} = \frac{190}{2,9} = 65,51 \text{ (dibulatkan jadi 66)}$$

C. Peubah dan Pengukuran

1. Peubah

Penilaian dalam penelitian ini, melibatkan beberapa variabel. Variabel ini lebih mengarah pada 4 hal: Variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel tidak terikat (*independent variabel*). Penelitian ini menjabarkan bahwa: variabel tidak terikat (*independent variabel*) di sini adalah lingkungan kerja, kompensasi kerja dan konflik kerja. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kinerja.

a) Gaya Kepemimpinan (X1)

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu aspek pendorong dari produktivitas kerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang dianut oleh pemimpin mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang menjadi asuhannya. Item-itemnya adalah:

- 1) Gaya Kepemimpinan Kharismatik.
- 2) Gaya Kepemimpinan Transaksional.
- 3) Gaya Kepemimpinan Transformasional.
- 4) Gaya Kepemimpinan Visioner.

b) Motivasi (X2)

Motivasi merupakan salah satu motor penggerak yang bernilai penting untuk dapat menggerakkan produktivitas kerja yang sesuai dengan tujuan, karena motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar pribadi karyawan tersebut untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

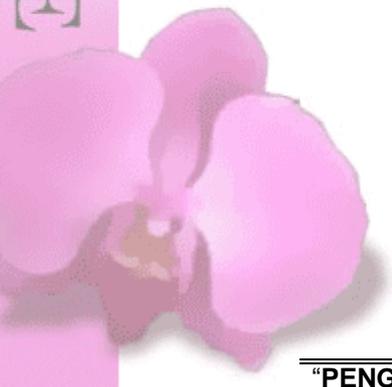
Item-itemnya adalah:

- 1) Tanggung Jawab.
- 2) Pengakuan.
- 3) Pencapaian.
- 4) Gaji
- 5) Hubungan Antar Pribadi

c) Disiplin Kerja (X3)

Kedisiplinan dalam bekerja menentukan produktivitas yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah diharapkan sebelumnya atau tidak. Item-itemnya adalah:

- 1) Kualitas kedisiplinan Kerja.
- 2) Kuantitas Pekerjaan.
- 3) Kompensasi yang diperlukan.
- 4) Konservasi terhadap aturan.



5) Lokasi kerja atau tempat tinggal

d) Produktivitas Kerja (Y1)

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Item-itemnya adalah:

- 1) Beban Kerja
- 2) Kapasitas Kerja
- 3) Beban Tambahan Akibat Lingkungan Kerja

2. Pengukuran

Setelah ditetapkan item-item dalam setiap variabel, maka dilakukan pengukuran terhadap item-item tersebut agar dapat dinilai dan dianalisis. Adapun teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert berkaitan dengan item-item atau pertanyaan dengan pilihan jawaban berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan intensitasnya.

Misalnya terdapat lima pilihan jawaban, intensitas paling rendah diberi nilai 1 (tidak setuju), dan yang tertinggi 5 (sangat setuju).

Untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), Disiplin Kerja(X3), dan Produktivitas Kerja(Y) pilihan jawabannya sebagai berikut:

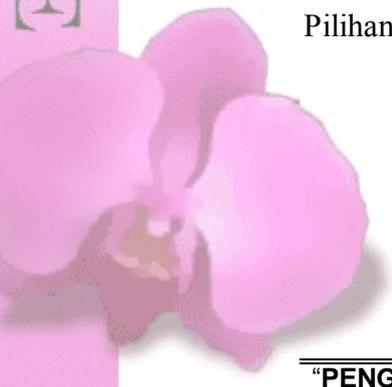
Pilihan jawaban A “sangat setuju” diberikan skor 5

Pilihan jawaban B “setuju” diberikan skor 4

Pilihan jawaban C “cukup setuju” diberikan skor 3

Pilihan jawaban D “tidak setuju” diberikan skor 2

Pilihan jawaban E “sangat tidak setuju” diberikan skor 1



D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang terstruktur untuk memperoleh informasi dari responden, baik itu tentang pribadinya maupun hal-hal lain yang ingin diketahui. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Metode Angket/Kuesioner*. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian angket / kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung, yaitu angket yang secara langsung diisi oleh responden.
2. *Metode Kepustakaan*. Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

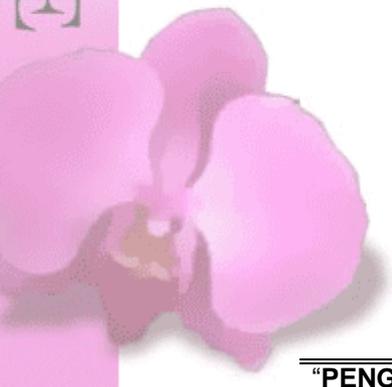
Metode yang digunakan untuk menganalisis alat pengumpul data (angket/kuesioner) adalah dengan melakukan *uji validitas (kesahihan)* dan *reliabilitas (keandalan)*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap alat (instrumen) pengumpul data perlu dilakukan agar instrumen dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai alat pengukur dari inti Produktivitas Kerja.

E. Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.



2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial yaitu bidang atau bagian dari ilmu pengetahuan statistikyang bertugas memepelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenaikeseluruhan populasi berdasarkan data hasil penelitian pada sampel (bagian daripopulasi). Didalamnya berisi bagaimana cara membuat estimasi hargaparameter, bagaimana cara menguji hipotesis, bagaimana membuat prediksiberdasarkan hubungan pengaruh antara variabel-variabel dan perhitungan derajatasosiasi antara variabel-variabelnya. Adapun perhitungan-perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali , 2013 : 52). Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan indeksproduct moment (r_{hitung}) dengan nilai kritisnya yang mana r dapat dicapaidengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

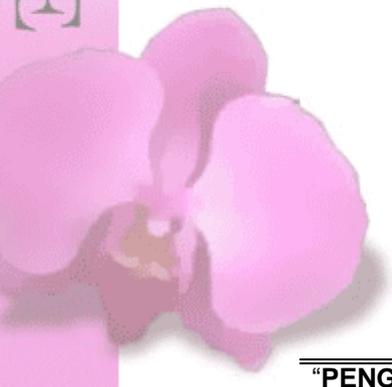
X = Jumlah skor tiap item

Y = Jumlah total tiap item

N = Jumlah sampel

R = Koefisien korelasi

Setelah nilai r (disebut dengan rhitung) diperoleh maka selanjutnyamembandingkan antara probabilitas r dengan alpha yang ditetapkan (0,05). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dansebaliknya dinyatakan tidak valid. Pengujian item masing-masing variable padapenelitian ini menggunakan program SPSS versi 18.



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali,2013:47). Untuk mengukur uji ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$R_n = \frac{k-1}{k} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$$

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

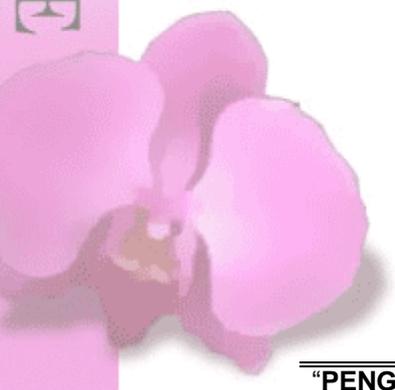
$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

(σ^2) = Varians total

Suatu instrument dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 ((Siregar,2013:90).

c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.



Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

(a) Uji Normalitas

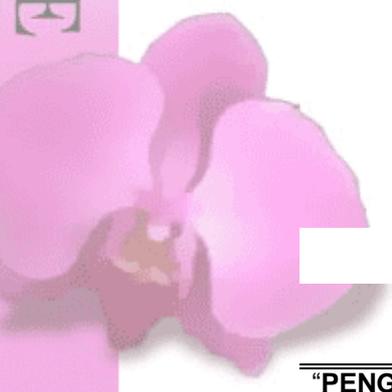
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013 : 160). Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalo asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

(b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

(c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal. Maksudnya adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.



d. Regresi Berganda

Regresi berganda, digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel bebas (gaya kepemimpinan, kompensasi, dan kedisiplinan) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Adapun rumus yang digunakan adalah : Sugiyono, (2002)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Produktivitas Kerja

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Gaya Kepemimpinan

X₂ = Variabel Motivasi

X₃ = Variabel Disiplin Kerja

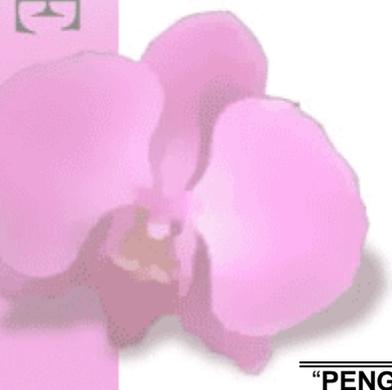
e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R² kuadrat) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel – variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu maka variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

f. Pengujian Hipotesa

1) Uji parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen(Ghozali, 2013 : 98). Jika dalam penhitungannya uji ini menghasilkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau $t_{hitung} > t$, atau signifikan $t = 0,05$ maka hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Namun jika $-t_{hitung} = -t_{tabel}$, atau



$t_{hitung} = t_{tabel}$, atau signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Jika hipotesis nol ditolak, berarti dengan taraf kesalahan sebesar 5%, variabel independen yaitu X yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Y

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013 : 98). Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antar variabel dependen dengan variabel independen maka digunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penghitungannya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $F = 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

